

# STUDI LITERATUR PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT EFEKTIVITAS PEKERJAAN TERHADAP PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT DI INDONESIA

**Jahira Fajri Madani**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: [2010713107@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2010713107@mahasiswa.upnvj.ac.id)

**Putri Andini Novianti**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: [2010713159@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2010713159@mahasiswa.upnvj.ac.id)

**Rhaina Al Yasin**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: [2010713030@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2010713030@mahasiswa.upnvj.ac.id)

**Marina Ery Setiyawati**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: [marinaerysetiyawati@upnvj.ac.id](mailto:marinaerysetiyawati@upnvj.ac.id)

**Abstract.** *To create the welfare of the nation, realizing sustainable development is one of the ways. This is found in one of the SDGs goals, which is to encourage economic growth for prosperity. Many of the developing countries in the world are trying to realize sustainable development to develop economic activities as well as the standard of living of their citizens, one of which is Indonesia. The purpose of this research is to see whether there is an influence on economic growth and the level of effectiveness of workers by improving public health in Indonesia. The method used in this study is a Literature Review Study by reviewing several research articles that have been published and are related to the same research problem. Based on the 6 journals that have been analyzed, there is an equation that improving health will have a good effect on economic growth and the level of effectiveness of personnel. This is because work effectiveness and productivity are the main factors in economic growth. So a better degree of one's health will encourage the level of productivity and effectiveness in work which will later have an impact on economic growth.*

**Keywords:** *economic growth, public health, work effectiveness*

**Abstrak.** untuk menciptakan kesejahteraan bangsa mewujudkan pembangunan berkelanjutan adalah salah satu caranya. Hal ini terdapat pada salah satu tujuan SDGs, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan. Banyak dari negara berkembang di dunia sedang berusaha dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi juga taraf hidup warganya, salah satunya adalah Indonesia. tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat efektivitas pekerja dengan peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia. metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Studi Literatur Review dengan mengkaji beberapa artikel penelitian yang pernah diterbitkan dan berkaitan dengan masalah penelitian yang sama. Berdasarkan 6 jurnal yang telah dianalisis terdapat persamaan bahwa dengan peningkatan kesehatan akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat efektivitas tenaga. hal ini dikarenakan efektivitas dan produktivitas bekerja menjadi faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga semakin baik derajat kesehatan seseorang akan mendorong tingkat produktivitas dan efektivitas dalam bekerja yang kemudian akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi.

**Kata kunci:** efektivitas kerja, kesehatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu unsur dalam menciptakan kesejahteraan bangsa, yaitu dengan mewujudkan suatu program pembangunan secara berkelanjutan. Program pembangunan dapat dilakukan melalui berbagai macam aspek, salah satunya program pembangunan kesehatan masyarakat. Program pembangunan kesehatan masyarakat bertujuan untuk memperbaiki status kesehatan masyarakat dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan dengan tujuan dari Sistem Kesehatan Nasional Tahun 2009 yang berbunyi bahwa setiap kegiatan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya harus dilakukan dengan prinsip non diskriminatif, perlindungan, partisipatif dan berkelanjutan. Selain program pembangunan kesehatan masyarakat, hal yang perlu diperhatikan juga adalah sistem perekonomian dan tingkat efektivitas masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya.

Berdasarkan program Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) terdapat 17 tujuan yang dimuat di dalamnya. Pada poin ke-8 tujuan SDGs bertujuan untuk mendorong pada pertumbuhan ekonomi inklusif serta berkelanjutan, kesempatan kerja produktif serta kerja layak untuk semua. Hal tersebut akan sangat mendukung dan memberikan dampak baik bagi negara Indonesia sebagaimana negara Indonesia yang masih merupakan negara berkembang dan masuk kedalam negara *middle lower income* atau negara dengan penghasilan menengah ke bawah. Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian proses dalam peningkatan pendapatan per kapita serta pendapatan total dengan memperhitungkan aspek pertumbuhan penduduk serta proses yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi juga taraf hidup warganya. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Kuartal

II-2021 mengalami peningkatan sebesar 7.07 persen secara tahunan. Peningkatan ekonomi menjadi arah yang baik dan harus dipastikan tidak terjadi penurunan kembali. Pemerintah Indonesia memegang peran penting dalam menjalankan dan mengembangkan SDGs serta merupakan pemimpin diantara negara-negara berpendapatan menengah. Peraturan dan kebijakan yang telah dibuat harus mengacu pada pengembangan SDGs dan pertumbuhan ekonomi serta juga memperhatikan hal-hal lain yang berkoordinasi dengan berbagai lintas sektor.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perkembangan pada tiap kegiatan ekonomi berdasarkan periode waktu tertentu. Perkembangan pada ekonomi dinyatakan dalam persentase perubahan dalam pendapatan nasional pada suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator yang dapat digunakan untuk menilai keadaan ekonomi daerah adalah dengan melihat pada indeks pembangunan manusia indikator dan susenas inti (Muqorrobin, 2017). Pertumbuhan dalam ekonomi didefinisikan sebagai proses pertumbuhan atau pembangunan pada output perkapita dalam jangka yang panjang. Artinya, kesejahteraan dapat dilihat dari pertumbuhan output perkapita yang menawarkan banyak pilihan konsumsi barang dan jasa, serta sebagai akibat dari peningkatan daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi juga mengacu pada proses peningkatan suatu produksi barang serta jasa sebagai bagian dari kegiatan pada ekonomi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi menyangkut perkembangan satu dimensi dan diukur berdasarkan peningkatan pendapatan dan hasil produksi. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan pendapatan nasional tercermin dari besar tingginya nilai Produk Domestik Bruto (Syahputra, 2017).

### **Efektifitas Pekerjaan**

Efektivitas merupakan pencapaian yang dilakukan individu atau kelompok dalam pelaksanaan kinerja pekerjaan yang dinyatakan dalam hasil, kualitas, waktu pekerjaan, dan hasil yang dicapai. Pada dasarnya efektifitas kinerja ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga terdapat target untuk menyelesaikan pekerjaannya, fungsinya yaitu efisiensi waktu, tenaga mutu, dan biaya. Efektivitas kinerja juga dapat tercapai dengan dorongan atau motivasi dalam melakukan pekerjaannya (Umam &

Atho'illah, 2021). Efektivitas pekerjaan merupakan tingkat di mana output dihasilkan untuk perusahaan, input dapat dapat berwujud perolehan keterampilan yang dimiliki manusia secara personalia, makin sesuai hasil pada output dan input, maka dapat dikatakan hal tersebut efektif (Setioko, 2018).

Dalam penerapan pada efektifitas pekerjaan, masalah mengenai pekerjaan yang layak masih menjadi suatu isu penting pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGS). Tujuan kedelapan adalah yang paling penting bagi serikat pekerja. Tujuan ini berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, diikuti oleh pekerjaan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua. Selain itu, tujuan SDGS ini juga termasuk agenda *International Labour Organization* (ILO) serta dalam empat tujuan strategisnya, antara lain hak, ketenagakerjaan, dialog sosial, dan perlindungan sosial. Hal tersebut membangun keterkaitan dalam upaya mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak bagi semua masyarakat (Nialda et al., 2021).

### **Peningkatan Kesehatan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, disebutkan bahwa kesehatan merupakan “keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi”. Upaya dalam peningkatan kesehatan dilakukan dengan meningkatkan dan memelihara aspek kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat serta pemerintah. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu tujuan pembangunan nasional diupayakan untuk mencapai pola hidup sehat bagi semua dan tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Sudrajat, 2020). Hubungan antara keuangan pemerintah pada bidang kesehatan menunjukkan hasil yang signifikan serta positif dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menunjukkan pembiayaan pemerintah pada bidang kesehatan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta indeks kualitas manusia (Dianaputra et al., 2017).

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic review studi pustaka dengan mengulas temuan penelitian pada pokok bahasan yang dimaksud, yaitu Pengaruh

Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Efektivitas Pekerjaan Terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Beberapa artikel yang telah diperoleh dipilih berdasarkan waktu publikasi dengan rentang waktu 5 tahun terakhir (2017 - 2022) yang diterbitkan dengan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Review dilakukan pada beberapa hasil penelitian yang diperoleh melalui database pada publikasi Google Scholar dengan kata kunci untuk penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, efektifitas pekerjaan, dan peningkatan kesehatan. Artikel yang telah tersaring akan ditinjau untuk melihat apakah pertumbuhan ekonomi dan efektivitas bekerja pada para pekerja memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat di Indonesia. seluruh informasi yang didapatkan dan disajikan disertai dengan penjelasan dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Studi Literatur Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Efektivitas Pekerjaan Terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Indonesia

<b>Penulis/Tahun</b>	<b>Tempat</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
Muda, R., Koleangan, R. A., & Kalangi, J. B. (2019)	Indonesia	Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003 - 2017	Penelitian kuantitatif	Sektor kesehatan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut karena kesehatan berdampak bagi semua masyarakat atau tenaga kerja. Dimana semakin banyak terkena suatu penyakit, maka hal tersebut akan menghancurkan vitalitas, produktivitas, dan efisiensi. Bahkan dapat mengurangi inisiatif dan aktivitas pada tenaga kerja. Angka harapan hidup, tingkat pendidikan, dan pengeluaran perkapita berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. (2021)	Indonesia	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Belanja Modal, Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Di Provinsi Sulawesi Utara)	Penelitian kuantitatif kausal	Berdasarkan hasil penelitian, dalam pengeluaran aspek pendidikan, pengeluaran aspek kesehatan, variabel belanja modal, dan variabel pada pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang bernilai

				signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.
Sasongko, H., Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2021)	Indonesia	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019	Verifikatif dengan mengguna kan metode <i>explanator y survey</i>	Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan memiliki pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pada pemerintah dalam bidang kesehatan memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi yang memberikan arti bahwa pemerintah dalam pengambilan kebijakan dapat memberikan suatu dampak dalam meningkatkan suatu pertumbuhan ekonomi.
Pane, N., Sembiring, S. D. B., & Unsa, I. (2020)	Indonesia	Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara	Penelitian deskriptif dan asosiatif (kausal)	Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa variabel sarana kesehatan dan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang bernilai positif dan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, sedangkan berdasarkan sarana pendidikan memiliki pengaruh positif, tetap tidak signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerintah seharusnya tidak hanya meningkatkan aspek dari segi kuantitas sarana pendidikan dan kesehatan saja, tetapi juga dari dapat meningkatkan dari aspek kualitas dan pelayanannya.
Susanti, E. (2020)	Indonesia	Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda	Pengeluaran pemerintah untuk aspek kesehatan memiliki pengaruh dalam variabel indeks pembangunan manusia. Hal tersebut membuktikan bahwa belanja pada aspek kesehatan masyarakat yang diberikan oleh pemerintah provinsi Kalimantan Timur digunakan untuk program-

					program tepat guna yang dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembangunan manusia.
Amar, Syamsul., Alpon, S, et. al (2019)	Indonesia	Pengaruh Kesehatan Terhadap Ekonomi	Kondisi Masyarakat Pertumbuhan Sumatera Barat	Regresi Panel dan <i>cross-section</i>	Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan memengaruhi angka harapan hidup. Angka harapan hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari aspek gizi ketika gizi pada masyarakat semakin baik maka dapat berdampak dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat juga dapat semakin berkualitas jika terjadi penurunan angka morbiditas.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi salah satu dari tujuan utama pada proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu indeks dalam mengukur pembangunan suatu negara. Apabila suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan, maka kegiatan dalam perekonomian di negara tersebut sedang berkembang. Pertumbuhan ekonomi juga memberikan dampak positif bagi banyak aspek, tidak hanya untuk peningkatan ekonomi tetapi juga pemberdayaan dan kesehatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah juga dapat menjadi salah satu indikator untuk kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi mengindikasikan telah terjadi penyerapan pada tenaga kerja yang maksimal, naiknya pendapatan tenaga kerja, menurunnya tingkat pengangguran, menurunnya kemiskinan, dan lain-lain.

Tingkat efektivitas dan produktivitas seseorang atau tenaga kerja merupakan suatu hal penting. Tingkat efektivitas dan produktivitas tenaga dapat menjadi suatu pondasi atau faktor utama dalam menggapai suatu tujuan dalam pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja juga harus selalu diperhatikan oleh pemerintah dan pemegang kuasa karena tenaga kerja juga memiliki peran penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi negara. Banyak faktor yang membuat setiap tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya tidak optimal karena merasa pekerjaannya tidak layak. Secara sederhana pekerjaan layak merupakan

pekerjaan yang dilakukan atas kemauan individu dan dapat memberikan hasil yang cukup untuk dapat membiayai kehidupan tenaga kerja tersebut secara layak sehingga dapat menjamin keselamatan baik fisik maupun psikologis (Franata A, 2022). Selain itu, pekerjaan layak juga menjadi aspek penting dalam meretaskan kemiskinan, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan mensejahterakan masyarakat.

Proses pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini masih terbilang belum cukup optimal dan dilihat dari tingkat efektivitas serta produktivitas tenaga kerja masih belum dapat sepenuhnya mendukung untuk tercapainya pembangunan berkelanjutan. Banyak faktor yang menjadi kendala hal tersebut, seperti rendahnya kualitas tenaga kerja, minimnya keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja, tenaga kerja yang kerap kali mendapatkan upah di bawah standar minimum regional, tenaga kerja yang tidak mendapatkan fasilitas kesehatan memadai, dan PHK tenaga kerja yang seringkali terjadi. Dalam hal ini kendala tersebut tidak dapat diabaikan dan harus ada tindak segera dari pemerintah ataupun pemangku kebijakan. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan merupakan salah satu solusi yang dicetuskan oleh pemerintah guna mengurangi permasalahan pada tenaga kerja dan memberikan jaminan keadilan untuk para pekerja. Namun, dalam penerapan UU Nomor 13 Tahun 2003 tersebut masih belum terlihat signifikan terhadap dampaknya kepada tenaga kerja dalam pembangunan berkelanjutan. Hubungan antara tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan sangatlah berdampingan dan memberikan *feedback* satu sama lain.

Kondisi kesehatan masyarakat Indonesia pada saat ini sedang menghadapi *triple burden*, dimana dihadapi dengan tiga beban masalah penyakit, yaitu 1) Penyakit infeksi *new emerging* dan *re-emerging*, 2) penyakit menular, 3) penyakit tidak menular. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat terus menjadi pusat perhatian pemerintah saat ini. Penambahan dan perluasan akses terhadap fasilitas kesehatan di Indonesia terus diupayakan pemerintah untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk kepentingan kesehatan. Selain itu, pemerintah juga mengupayakan pemberian program Jaminan Sosial Asuransi Kesehatan untuk seluruh warga negara Indonesia demi memudahkan dan meringankan dalam pelayanan pembayaran kesehatan. Dalam penerapannya, program-program tersebut tidak hanya mengandalkan peran dari pemerintah saja tetapi masyarakat juga berpengaruh besar. Diperlukan konsistensi pemerintah dan masyarakat dalam

mensukseskan program kesehatan, partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, dan perkuat keterlibatan lintas sektor dalam mensukseskan program-program kesehatan yang ada, karena apabila kesehatan masyarakat mempunyai kualitas yang tinggi maka akan berdampak positif pada seluruh aspek, termasuk dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis pada enam studi literatur, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat efektifitas pekerjaan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia. Dimana pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi yang mempunyai pengaruh positif di berbagai aspek, baik dalam peningkatan ekonomi hingga pemberdayaan dalam kesehatan masyarakat. Tingkat efektifitas serta produktivitas tenaga dapat menjadi faktor utama dalam mencapai target, dimana pertumbuhan ekonomi diikuti oleh produktivitas dan efektifitas pekerjaan yang layak untuk semua. Selain itu, peningkatan kesehatan dengan melakukan berbagai program kesehatan juga berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi berdasarkan aspek kualitas pada sumber daya manusia. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, referensi, dan rujukan untuk penulis lainnya yang kedepannya akan melakukan penelitian. Sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi dari hasil yang belum tercantum pada temuan penelitian yang telah dilaksanakan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Ucapan terima kasih kepada artikel dan jurnal yang dijadikan acuan oleh penulis dalam penyusunan artikel ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

Amar, Syamsul., Alpon, S. (2019). PENGARUH KONDISI KESEHATAN MASYARAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA

BARAT. Padang: Jurnal Kesehatan Medika Sainatika. Volume 10 Nomor 2.

- Dianaputra, I. G. K. A., & Aswitari, L. P. (2017). Pengaruh Pembiayaan Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Kualitas Manusia Serta Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2011-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(3), 165358.
- Sasongko, H., Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2021). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2016-2019. *JURNAL AKUNIDA*, 7(1), 12-29.
- Franata, A., Rhegina., Dwi. (2022). Indikator Pekerjaan Yang Layak Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Publication: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*.
- Muda, R., Koleangan, R. A., & Kalangi, J. B. (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Muqorrobin, M. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Nialda, R. A., Kaawoan, J. E., & Sampe, S. (2021). Peranan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGS) Pekerjaan Layak Di Kabupaten Minahasa Utara. *GOVERNANCE*, 2(1).
- Pane, N., Sembiring, S. D. B., & Unsa, I. (2020). PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KESEHATAN, PENDIDIKAN DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(2), 172-182.
- Susanti, E. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur. *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 4(2), 25-34.
- Sudrajat, T. (2020). Perlindungan Hukum dan Pemenuhan Hak Pekerja pada Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Pandecta Research Law Journal*, 15(1), 83-92.
- Setioko, S. (2018). Dinamika Kepegawaian dan Efektivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 14(2), 1-19.
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.
- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 27-44.
- Umam, K., & Atho'illah, A. Y. (2021). Strategi pengembangan sumber daya manusia karyawan commanditaire vennootschap dalam meningkatkan efektivitas kinerjanya. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(1), 68-83.